

**KEMAMPUAN, KEPERCAYAAN, KESESUAIAN TUGAS-TEKNOLOGI dan
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI terhadap KINERJA KARYAWAN
(Studi Empiris pada Karyawan Administrasi Universitas Muhammadiyah Surakarta)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

ASHAR MUKHAMMAD AKBAR

B 200 081 011

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**KEMAMPUAN, KEPERCAYAAN, KESESUAIAN TUGAS-TEKNOLOGI dan
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI terhadap KINERJA KARYAWAN
(Studi Empiris pada Karyawan Admintrasi Universitas Muhammadiyah Surakarta)**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

ASHAR MUKHAMMAD AKBAR

B 200 081 011

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing


Dr. Noer Sasongko, S.E., M.Si., Ak.

NIK. 657

HALAMAN PENGESAHAN

**KEMAMPUAN, KEPERCAYAAN, KESESUAIAN TUGAS-TEKNOLOGI dan
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI terhadap KINERJA KARYAWAN
(Studi Empiris pada Karyawan Admintrasi Universitas Muhammadiyah Surakarta)**

oleh:

ASHAR MUKHAMMAD AKBAR

B 200 081 011

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Rabu, 31 Januari 2018

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. **Dr. Noer Sasongko, S.E., M.Si., Ak**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Dr. Erma Setiawati, MM**
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Drs. Agus Endro Suwarno, M.Si**
(Anggota II Dewan Penguji)

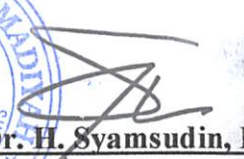

(.....)

(.....)

(.....)

Dekan,




Dr. H. Syamsudin, MM

NIK. 195702171986031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 29 Maret 2018



ASHAR MUKHAMMAD AKBAR

B200081011

**KEMAMPUAN, KEPERCAYAAN, KESESUAIAN TUGAS - TEKNOLOGI dan
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN
(Studi Empiris pada Karyawan Admintrasi Universitas Muhammadiyah Surakarta)**

Abstrak

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah menguji adanya pengaruh kemampuan pengguna, kepercayaan tentang teknologi baru, kesesuaian tugas-teknologi, dan pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini merupakan penelitian empiris dengan menggunakan metode survei, data pokok dari sampel suatu populasi dikumpulkan dengan menggunakan instrumen kuesioner di lapangan. Tehnik pengujian yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas dan uji asumsi klasik yang terdiri dari normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas; dan yang terakhir uji hipotesis uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi. Variabel Kesesuaian-tugas teknologi berpengaruh terhadap kinerja karyawan, sedangkan kemampuan pengguna, kepercayaan tentang teknologi baru, dan pengaruh pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Kemampuan pengguna, kepercayaan tentang teknologi baru, kesesuaian tugas-teknologi, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan. Variasi variabel Kinerja karyawan (KK) dapat dijelaskan oleh variabel dari Kemampuan (KMP), Kepercayaan (KPC), Kesesuaian Tugas-Teknologi (KTT) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI).

Kata Kunci : Kinerja karyawan (KK), Kemampuan (KMP), Kepercayaan (KPC), Kesesuaian Tugas-Teknologi (KTT), Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI)

Abstract

The objectives of this research are to test the influence of user ability, belief about new technology, suitability of technology task, and influence of information technology utilization on employee performance. This research is empirical research by using survey method, the main data from sample of a population is collected by using questionnaire instrument in field. The testing technique used is descriptive analysis, data quality test consisting of validity and reliability test and classical assumption test consisting of normality, multicollinearity, and heteroscedasticity; and the last test t test hypothesis, f test, and test coefficient of determination. Conformity Variables - Technological tasks affect employee performance, while user capacity, beliefs about new technologies, and the impact of utilizing information technology have no effect on employee performance. The ability of users, beliefs about new technologies, task-technology compatibility, and utilization of information technology affect simultaneously to employee performance.

Keywords : Employee Performance (KK), Capabilities (KMP), Trustworthiness (KPC), Technology Task-suit (Summit), Utilization of Information Technology (PTI)

1. PENDAHULUAN

Informasi akuntansi merupakan salah satu alat untuk mengambil suatu keputusan dalam perusahaan saat ini. Untuk kelangsungan hidup perusahaan tersebut, maka dibutuhkan penggunaan teknologi informasi yang lebih luas. Bodnar dan Hopwood (2003 dalam Rahmi, 2013), menyatakan bahwa kualitas informasi merupakan tingkat dimana sebuah data yang telah diproses oleh sistem informasi menjadi memiliki arti bagi penggunanya, yang bisa berupa fakta dan suatu nilai yang bermanfaat. Informasi yang dihasilkan dari perusahaan merupakan suatu output dari sistem informasi. Semakin berkembangnya sistem informasi berbasis teknologi informasi ini, akan memberikan berbagai kemudahan pada kegiatan perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya.

Dengan adanya kemajuan teknologi saat sekarang perusahaan sudah mulai meninggalkan sistem manual dan beralih ke sistem komputer yang dikenal dengan Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer (*Computer Based Information System*).

Suatu sistem dinilai berjalan secara efektif, apabila mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan berbagai pengguna yang ada dalam organisasi baik secara individual maupun secara kelompok. Informasi tersebut berkualitas apabila akurat, tepat waktu, lengkap dan ringkas (Nugroho, 2001 dalam Rahmi, 2013).

Bodnar dan Hopwood (2003 dalam Rahmi, 2013), menyatakan bahwa suatu keberhasilan sistem dalam menghasilkan informasi akuntansi sangat ditentukan pada penguasaan teknik. Faktor perilaku yang mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi meliputi : penggunaan teknologi informasi, keahlian pemakai, keterlibatan pemakai, pelatihan, dukungan manajer puncak dan konflik pemakai. Anak Agung (2005 dalam Rahmi, 2013), teknologi informasi adalah segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronik. Downing (1993) dalam Wiwit Harianto (2008) juga menyebutkan bahwa saat ini Teknologi Informasi sudah menjadi kebutuhan dasar bagi setiap perusahaan terutama dalam menjalankan segala aspek aktifitas organisasi.

Perkembangan Teknologi Informasi telah merambah ke berbagai bidang kehidupan dan tidak dapat di pungkiri bahwa Teknologi Informasi dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja suatu organisasi (Sirigar dan Suryanawa, 2009 dalam Asiatun, 2012). Handayani (2007) dalam Asiatun (2012) menjelaskan informasi yang berkualitas akan terbentuk dari adanya Sistem Informasi yang dirancang dengan baik.

Universitas Muhammadiyah Surakarta merupakan salah satu universitas swasta terbesar di Jawa Tengah, sehingga penerapan teknologi informasi yang tepat menjadi kebutuhan yang harus terpenuhi agar dapat bertahan dengan para pesaingnya (Nasution, 2004; Jumaili, 2005; Lindawati dan Salamah, 2012). Selain penerapan teknologi informasi yang tepat, juga perlu adanya faktor

pendukung seperti kemampuan *user* (Jumaili, 2005; Maharsi, 2005; Tanuwijaya, 2012).

Harrison dan Rainer (1992) dalam Rahmi (2013), keahlian adalah suatu perkiraan atas suatu kemampuan seseorang untuk melaksanakan pekerjaan dengan sukses. Keahlian pemakai dalam penggunaan sistem informasi pada suatu perusahaan, dapat dilihat dari kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data tersebut. Jika teknologi semakin canggih maka dibutuhkan keahlian yang semakin tinggi pula, hal ini sangat dibutuhkan untuk dapat menghasilkan informasi yang berkualitas. Jika sistemnya sudah bagus dan pemakainya tidak ahli maka informasi yang dihasilkan tidak akan berkualitas.

Hariyanto, 2008; Nurmalitasari, 2010; Akbar, Vince, dan Vina, 2010 menyatakan bahwa kesesuaian tugas teknologi, keahlian pengguna, dan pemanfaatan teknologi informasi, berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Pada penelitian ini, penulis akan menambahkan satu variabel yang berpengaruh pada kinerja karyawan yaitu kepercayaan terhadap teknologi baru (Jumaili, 2005).

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan yang lebih luas serta dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya tentang penilaian kinerja karyawan (sebagai variabel dependen) pada Universitas Muhammadiyah Surakarta melalui kemampuan, kepercayaan, kesesuaian tugas-teknologi dan pemanfaatan teknologi informasi (sebagai variabel independen).

2. METODE

Informasi akuntansi merupakan salah satu alat untuk mengambil suatu keputusan dalam perusahaan saat ini. Untuk kelangsungan hidup perusahaan tersebut, maka dibutuhkan penggunaan teknologi informasi yang lebih luas. Menurut (Bodnar dan Hopwood, 2003 dalam Rahmi, 2013) kualitas informasi merupakan tingkat dimana sebuah data yang telah diproses oleh sistem informasi menjadi memiliki arti bagi penggunanya, yang bisa berupa fakta dan suatu nilai yang bermanfaat. Informasi yang dihasilkan dari perusahaan merupakan suatu output dari sistem informasi. Semakin berkembangnya sistem informasi berbasis teknologi informasi ini, akan memberikan berbagai kemudahan pada kegiatan perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya. Dengan adanya kemajuan teknologi saat sekarang perusahaan sudah mulai meninggalkan sistem manual dan beralih ke sistem komputer yang dikenal dengan Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer (*Computer Based Information System*).

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuisioner, dimana metode pengumpulan data menggunakan daftar isian atau pertanyaan yang telah disiapkan dan disusun sehingga calon responden hanya mengisi atau menandainya dengan mudah (Cooper dan Emory, 1999: 302; Kuncoro, 2004: 136-143). Metode survei dalam penelitian ini bertujuan

untuk menjelaskan pengaruh kemampuan, kepercayaan, kesesuaian tugas- teknologi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan. Survei dilakukan pada karyawan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berhubungan dengan administrasi keuangan, adapun rincian populasi tersebut terdapat pada 12 Fakultas, 16 Unit, dan 48 Program studi yang tersebar di seluruh Universitas Muhammadiyah Surakarta. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan yang berhubungan dengan administrasi keuangan di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Karyawan tersebut dipilih dengan alasan bahwa mereka membutuhkan teknologi yang tepat dan keahlian khusus untuk dapat mengelola data-data akuntansi yang berbasis teknologi informasi. Pemilihan sampel menggunakan nonprobability sampling yaitu dengan metode convenience sampling. Convenience sampling adalah pengambilan sampel secara nyaman yang dilakukan dengan memilih sampel bebas sekehendak perisetnya.

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan uji kualitas data menggunakan validitas dan realibilitas, ujia asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan pengujian hipotesisi menggunakan uji analisis regresi linier berganda, uji F, Uji t, uji R^2 .

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Lindrianasari (2001) dalam Davista (2008: 22) meneliti tentang hubungan keahlian dengan partisipasi dan hubungan partisipasi dengan variabel lain dalam pengembangan sistem informasi, salah satunya adalah kinerja karyawan. Hasilnya menunjukkan bahwa variabel keahlian pengguna sistem informasi secara signifikan memiliki hubungan dengan kinerja karyawan (Nurmalitasari, 2010).

Setianingsih dan Supriatna (2009) dalam Septianingsih (2015) menunjukkan bahwa kesesuaian tugas teknologi mempunyai hubungan yang signifikan dengan kinerja individu. Variabel kesesuaian tugas –teknologi mempunyai hubungan positif terhadap kinerja, hal ini berarti bahwa adanya kesesuaian teknologi yang digunakan oleh individual dalam menjalankan tugas yang dibebankan kepadanya akan membawa pengaruh positif terhadap kinerja individual.

Jurnali dan Supomo (2002) Nurmalitasari (2010), meneliti mengenai pengaruh faktor kesesuaian tugas terknologi dan pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) terhadap kinerja akuntan publik. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kinerja individual di lingkungan akuntan publik dipengaruhi oleh kesesuaian antara teknologi informasi yang digunakan dengan tugas-tugas akuntan publik. Disamping itu, kesesuaian tugas teknologi mempunyai pengaruh positif terhadap pemanfaatan teknologi informasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Marlinawati (2012) yang dikutip oleh Septianingsih (2015) tentang Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan atas Sistem Informasi Akuntansi, dan Kesesuaian Tugas pada Kinerja Karyawan, Dalam penelitian Marlinawati, sampel yang digunakan adalah karyawan LPD di Kabupaten Badung. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi, kepercayaan atas system informasi akuntansi dan kesesuaian tugas teknologi berpengaruh signifikan pada kinerja karyawan Lembaga Pengkreditan Desa di Kabupaten Badung.

Darmini dan Putra (2007) dalam Nurmalitasari (2010), meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi, seperti faktor sosial, faktor affect, faktor kesesuaian tugas, faktor konsekuensi jangka panjang, faktor kondisi yang memfasilitasi, faktor kompleksitas, serta pengaruhnya pada kinerja individual pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan. Penelitian ini mengumpulkan data dengan metode interview, survei dengan kuesioner, dan dokumentasi. Dengan menggunakan uji instrumen, pengujian hipotesis, serta pengujian asumsi klasik, penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi terdukung secara signifikan berpengaruh terhadap pemanfaatan TI pada BPR di Kabupaten Tabanan. Untuk faktor affect, kesesuaian tugas, konsekuensi jangka panjang dan faktor kompleksitas tidak terdukung secara signifikan terhadap pemanfaatan teknologi informasi pada BPR. Pemanfaatan teknologi informasi dan kepercayaan terhadap teknologi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual pada BPR di Kabupaten Tabanan.

Noviari (2007) dalam Nurmalitasari (2010) melakukan penelitian terhadap pengaruh kemajuan teknologi informasi terhadap perkembangan akuntansi dan disimpulkan bahwa kemajuan teknologi mempengaruhi perkembangan akuntansi. Kemajuan TI mempengaruhi perkembangan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam hal pemrosesan data, pengendalian intern, dan peningkatan jumlah dan kualitas informasi dalam pelaporan keuangan.

Davista (2008), melakukan penelitian tentang pengaruh kesesuaian tugas-teknologi, keahlian pengguna, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan. Sampel penelitian ini adalah karyawan bank bagian akuntansi yang bekerja pada bank-bank baik swasta maupun pemerintah di Kota Surakarta. Dengan menggunakan uji instrumen, uji asumsi klasik, uji regresi dan uji hipotesis, penelitian menunjukkan bahwa kesesuaian tugas-teknologi dan keahlian pengguna tidak berpengaruh pada kinerja karyawan, sedangkan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan.

Purwaningsih dan Junaedi (2008) Nurmalitasari (2010), melakukan penelitian tentang pengaruh otomatisasi sistem informasi, penguasaan teknologi dan kesesuaian tugas-teknologi

terhadap pemberdayaan karyawan. Selain itu, studi ini juga mengkaji lebih lanjut tentang peran kesesuaian tugas-teknologi sebagai variabel pemoderasi antara otomatisasi sistem informasi dan penguasaan teknologi terhadap pemberdayaan karyawan. Penelitian ini menggunakan metode survei dan diuji dengan menggunakan reliabilitas, uji ANOVA, dan analisis regresi berganda. Dengan pengujian tersebut, penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa adanya otomatisasi sistem informasi pada suatu perusahaan akan meningkatkan pemberdayaan terhadap karyawan. Namun penguasaan teknologi dan kesesuaian tugas teknologi tidak terbukti secara langsung mempengaruhi peningkatan pemberdayaan karyawan. Selain itu, kesesuaian tugas-teknologi memegang peranan penting untuk memperkuat pengaruh otomatisasi sistem informasi dan penguasaan teknologi seorang karyawan untuk meningkatkan pemberdayaan karyawan.

2.2 Perumusan Hipotesis.

2.2.1 Hubungan kemampuan terhadap kinerja karyawan

Keahlian (expertise) sering dikaitkan dengan knowledge (pengetahuan) dan skill (kemampuan). Seseorang akan dikatakan ahli apabila memiliki pengetahuan dan kemampuan. Apabila pemakai memiliki keahlian dan pemahaman terhadap sistem yang digunakan maka pemakai akan merasa lebih memiliki sistem yang digunakan itu.

Junaedi dan Purwaningsih (2008) dalam Nurmalitasari (2010), menyatakan bahwa karyawan yang mempunyai keahlian dalam menggunakan teknologi informasi akan mampu menyelesaikan pekerjaannya dengan tepat, hal ini dapat meningkatkan kinerja mereka. Hasil ini konsisten dengan temuan Lindrianasari (2001) dalam Davista (2008: 25) yang menunjukkan bahwa variabel keahlian pengguna sistem secara meyakinkan memiliki hubungan yang cukup kuat dengan variabel partisipasi pengguna, begitu juga dengan Noviatiyah (2010).

Penguasaan teknologi bagi setiap karyawan merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki untuk menjamin kesuksesan pekerjaan bagi individu dan organisasi. Karyawan yang mempunyai penguasaan teknologi yang baik akan mampu menyelesaikan pekerjaannya dengan tepat, hal ini akan menimbulkan kepuasan pekerjaan bagi mereka. Hasil ini konsisten dengan temuan Lindrianasari (2001) dalam Asiatun (2012) yang menunjukkan bahwa variabel keahlian pengguna sistem secara signifikan memiliki hubungan yang cukup kuat dengan variabel partisipasi pengguna.

Apabila Sistem Informasi mudah digunakan, maka pengguna akan cenderung untuk menggunakan Sistem Informasi tersebut yang akan dapat meningkatkan kinerja individual. Sebaliknya, jika Sistem Informasi tidak mudah digunakan, pengguna akan cenderung tidak akan memanfaatkan Sistem Informasi, yang akan dapat menurunkan kinerja individual (Asiatun, 2012).

Berdasarkan tinjauan tentang hubungan antara keahlian pengguna dengan kinerja karyawan maka hipotesis kedua yang diajukan adalah : H_1 : Kemampuan berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

2.2.2 Hubungan Kepercayaan terhadap Kinerja Karyawan

Kepercayaan terhadap sistem informasi yang baru mencerminkan sikap individu pemakai tentang keyakinan bahwa sistem yang baru ini memang lebih baik dengan sistem sebelumnya. Kepercayaan ini bisa muncul karena kecepatan proses sistem yang baru dalam membantu pekerjaan, dan rasa keadilan dalam penerapan sistem baru ini bisa menilai kinerja individu dengan lebih baik (Jumaili, 2005). Goodhue dan Thomson (1995) dalam Jumaili (2005) memberikan bukti empiris tentang hubungan kinerja individual dengan kecocokan tugas teknologi. Dalam penelitian tersebut dinyatakan bahwa kinerja berkaitan dengan pencapaian tugas-tugas individu didukung oleh teknologi yang ada. Penelitian yang dilakukan Sugeng (1997) menemukan hubungan kecocokan tugas dan teknologi yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu. Teknologi sistem yang baru yang dipercaya oleh individu dapat meningkatkan kinerjanya akan menghasilkan tingkat pencapaian kinerja yang lebih baik oleh individu. Sistem yang berkualitas tinggi akan mempengaruhi kepercayaan pemakai bahwa dengan sistem tersebut tugas tugas yang dihadapi akan dapat diselesaikan dengan lebih mudah dan cepat. Karena tugas-tugas relatif lebih mudah dan cepat dikerjakan maka diharapkan kinerja juga akan meningkat (Jumaili, 2005). Dari uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis : H_2 : Kepercayaan terhadap teknologi baru akan berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

2.2.3 Hubungan kesesuaian-tugas teknologi terhadap kinerja karyawan

Thompson et al (1991) dalam Jurnal dan Supomo (2002) menjelaskan bahwa kesesuaian tugas berhubungan dengan sejauh mana kemampuan individual menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja individual dalam melaksanakan tugas. Berdasarkan hasil uji model struktural yang dilakukan Jurnal dan Supomo (2002), faktor kesesuaian tugas-teknologi mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja. Temuan ini mendukung task-technology fit (TTFM) yang menekankan kesesuaian antara teknologi yang digunakan dengan tugas yang didukungnya meningkatkan kinerja individual. Kesesuaian tugas teknologi memiliki pengaruh terhadap pemanfaatan teknologi yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan (Darmini dan Putra, 2007 dalam Nurmalitasari, 2010).

Nasrizal, dkk (2010) dalam Septianingsih (2015) menyatakan bagi aliran yang berfokus pada kesesuaian tugas teknologi, pemanfaatan sistem merupakan sesuatu yang sudah diasumsikan. Aliran ini berargumentasi bahwa dampak kinerja akan dihasilkan dari kesesuaian tugas-teknologi yaitu apabila teknologi menyediakan sarana dan dukungan yang cocok dengan

yang diperlukan oleh tugas yang didukungnya. Studi oleh Vessey (1991) dalam Nasrizal dkk (2010) berposisi bahwa ketidaksesuaian antara penyajian data (karakteristik teknologi) dan tugas akan memperlambat kinerja pembuat keputusan karena ada kegiatan tambahan berupa translasi diantara data yang disajikan atau tambahan proses keputusan.

Selain itu Goodhue (1995) dalam Septianingsih (2015) juga menyatakan bahwa kesesuaian tugas-teknologi dapat dibagi kedalam enam dimensi yaitu : (1) kualitas data, (2) lokabilitas data, (3) otoritas akses data, (4) kompatibilitas data, (5) kemudahan dan pelatihan dalam penggunaan system, dan (6) reliabilitas sistem.

Berdasarkan tinjauan tentang hubungan antara kesesuaian tugas-teknologi dengan kinerja karyawan maka hipotesis pertama yang diajukan adalah : H_3 : Kesesuaian tugas-teknologi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

2.2.4 Hubungan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan.

Kepercayaan terhadap sistem informasi baru perlu diteliti karena hal itu diperlukan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja individu untuk memastikan bahwa sistem baru yang berbasis komputer dapat digunakan untuk mengendalikan kinerja bawahan. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan bergantung kepada bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan (Goodhue, 1995; Salman, 2005:723; dalam Nurmalitasari, 2010).

Hasil penelitian Darmini dan Putra (2007) dapat diketahui bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara positif terhadap kinerja individual. Pemanfaatan teknologi informasi ditemukan telah mempengaruhi kinerja karyawan dalam penelitian Davista (2008). Secara ideal, pemanfaatan teknologi diukur dengan seberapa besar proporsi pemakai memilih untuk melaksanakan sistem dalam hubungannya dengan faktor kesesuaian tugas-teknologi (Sugeng dan Indriantoro, 1998, dalam Adnyana, 2000). Pengukuran tersebut didasarkan atas pemanfaatan teknologi yang berlangsung dalam situasi sukarela yang mencerminkan keputusan pemakai untuk menggunakan teknologi menurut hasil evaluasinya. Walaupun demikian, proporsi tersebut sangat sulit diterapkan di lapangan sehingga Sugeng dan Indriantoro mengadopsi ukuran pemanfaatan sistem yang telah dikembangkan oleh Thompson et al. (1991), dalam Adnyana (2000), dinyatakan dalam tiga elemen yaitu intensitas penggunaan (intensity of use), frekuensi penggunaan (frequency of use) dan jumlah jenis perangkat lunak yang digunakan (diversity of software package use (Akbar, Vince, dan Vina; 2010). Berdasarkan tinjauan tentang hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi dengan kinerja karyawan maka hipotesis ketiga yang diajukan adalah : H_4 : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Rekap Pengiriman dan Pengembalian Kuisisioner

Keterangan	Jumlah
Kuisisioner yang disebar	122
Kuisisioner yang tidak dikembalikan	27
Kuisisioner yang dikembalikan	95
Kuisisioner yang dikembalikan tapi tidak lengkap	3
Kuisisioner yang digunakan	92
Tingkat pengembalian (response rate) = $(95:122) \times 100\%$	77,86%
Tingkat pengembalian yang digunakan (useable response rate) = $(92 : 122) \times 100\%$	75,40%

Sumber : Data primer diolah, 2017.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Kuesioner Kemampuan (KMP)

Variabel (KMP)	Butir	R hitung	R tabel	Keterangan (R hitung > R tabel)
	1	0,685	0,2185	Valid
	2	0,795	0,2185	Valid
	3	0,780	0,2185	Valid
	4	0,776	0,2185	Valid
	5	0,789	0,2185	Valid
	6	0,718	0,2185	Valid
	7	0,790	0,2185	Valid
	8	0,734	0,2185	Valid
	9	0,784	0,2185	Valid
	10	0,756	0,2185	Valid
	11	0,711	0,2185	Valid
	12	0,761	0,2185	Valid
	13	0,795	0,2185	Valid
	14	0,742	0,2185	Valid
	15	0,737	0,2185	Valid
	16	0,792	0,2185	Valid
	17	0,835	0,2185	Valid
	18	0,643	0,2185	Valid
	19	0,772	0,2185	Valid
	20	0,332	0,2185	Valid

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Kuesioner Kemampuan (KMP)

Variabel	Butir	R hitung	R tabel	Keterangan (R hitung > R tabel)
(KMP)	1	0,685	0,2185	<i>Valid</i>
	2	0,795	0,2185	<i>Valid</i>
	3	0,780	0,2185	<i>Valid</i>
	4	0,776	0,2185	<i>Valid</i>
	5	0,789	0,2185	<i>Valid</i>
	6	0,718	0,2185	<i>Valid</i>
	7	0,790	0,2185	<i>Valid</i>
	8	0,734	0,2185	<i>Valid</i>
	9	0,784	0,2185	<i>Valid</i>
	10	0,756	0,2185	<i>Valid</i>
	11	0,711	0,2185	<i>Valid</i>
	12	0,761	0,2185	<i>Valid</i>
	13	0,795	0,2185	<i>Valid</i>
	14	0,742	0,2185	<i>Valid</i>
	15	0,737	0,2185	<i>Valid</i>
	16	0,792	0,2185	<i>Valid</i>
	17	0,835	0,2185	<i>Valid</i>
	18	0,643	0,2185	<i>Valid</i>
	19	0,772	0,2185	<i>Valid</i>
	20	0,332	0,2185	<i>Valid</i>

Sumber: Data primer yang sudah diolah.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Kuesioner Kepercayaan (KPC)

Variabel	Butir	R hitung	R tabel	Keterangan (R hitung > R tabel)
(KPC)	1	0,817	0,2185	<i>Valid</i>
	2	0,764	0,2185	<i>Valid</i>
	3	0,765	0,2185	<i>Valid</i>
	4	0,783	0,2185	<i>Valid</i>

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Kuesioner Kesesuaian Tugas Teknologi (KTT)

Variabel	Butir	R hitung	R tabel	Keterangan (R hitung > R tabel)
(KTT)	1	0,557	0,2185	<i>Valid</i>
	2	0,658	0,2185	<i>Valid</i>
	3	0,663	0,2185	<i>Valid</i>
	4	0,739	0,2185	<i>Valid</i>
	5	0,719	0,2185	<i>Valid</i>
	6	0,806	0,2185	<i>Valid</i>
	7	0,821	0,2185	<i>Valid</i>
	8	0,598	0,2185	<i>Valid</i>
	9	0,699	0,2185	<i>Valid</i>
	10	0,601	0,2185	<i>Valid</i>
	11	0,229	0,2185	<i>Valid</i>
	12	0,683	0,2185	<i>Valid</i>
	13	0,717	0,2185	<i>Valid</i>

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Kuesioner Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI)

Variabel	Butir	R hitung	R tabel	Keterangan (R hitung > R tabel)
(PTI)	1	0,475	0,2185	<i>Valid</i>
	2	0,506	0,2185	<i>Valid</i>
	3	0,513	0,2185	<i>Valid</i>
	4	0,500	0,2185	<i>Valid</i>
	5	0,582	0,2185	<i>Valid</i>
	6	0,420	0,2185	<i>Valid</i>

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Kuesioner Kinerja Karyawan (KK)

Variabel	Butir	R hitung	R tabel	Keterangan (R hitung > R tabel)
(KK)	1	0,849	0,2185	<i>Valid</i>
	2	0,854	0,2185	<i>Valid</i>
	3	0,843	0,2185	<i>Valid</i>
	4	0,779	0,2185	<i>Valid</i>
	5	0,868	0,2185	<i>Valid</i>

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Tabel 8. Hasil Nilai *Cronbach's Alpha*

Variabel	Butir	R hitung	Keterangan (R hitung > R tabel)
KMP	1	0,925	<i>reliabel</i>
KPC	2	0,783	<i>reliabel</i>
KTT	3	0,869	<i>reliabel</i>
PTI	4	0,858	<i>reliabel</i>
KK	5	0,891	<i>reliabel</i>

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Tabel 9. Hasil Uji *Kolmogorov – Smirnov*

Kolmogorov – Smirnov	Sig.	Status
1,058	0,213	Normal

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Tabel 10. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tol.	VIF	Status
<i>KMP</i>	0,527	1,896	<i>Tidak terjadi Multikolinieritas</i>
<i>KPC</i>	0,513	1,950	<i>Tidak terjadi Multikolinieritas</i>
<i>KTT</i>	0,389	2,570	<i>Tidak terjadi Multikolinieritas</i>
<i>PTI</i>	0,673	1,486	<i>Tidak terjadi Multikolinieritas</i>

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Tabel 11. Hasil Uji Gletser

Varibel	Sig.	Status
KMP	0,226	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
KPC	0,999	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
KTT	0,000	Terjadi Heteroskedastisitas
PSI	0,345	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Tabel 12. Hasil Uji Statistik F

F	Sig.
1,279	0,289

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Hasil uji signifikansi simultan atau uji statistik F dengan SPSS versi 21 menyatakan bahwa model yang dipakai eksis atau variabel sebagai variabel Kemampuan (KMP), kepercayaan (KPC), Kesesuaian Tugas-Teknologi (KTT), Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (KK).

Tabel 13. Hasil Uji Regresi

Model	t	Sig	Keterangan
Constant	1,685	0,096	
<i>KMP</i>	1,221	0,226	Tidak berpengaruh
<i>KPC</i>	-0,002	0,999	Tidak berpengaruh
<i>KTT</i>	4,933	0,000	Berpengaruh
<i>PTI</i>	0,951	0,345	Tidak berpengaruh

Sumber: Data primer yang sudah diolah

Hasil uji regresi menggunakan SPSS versi 21, dimana Kemampuan (KMP), kepercayaan (KPC), Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (KK) karena signifikansinya $> 0,05$. Kesesuaian Tugas-Teknologi (KTT) berpengaruh terhadap kinerja karyawan (KK) karena signifikansinya $< 0,05$.

3.1 Koefisien Determinasi (R²)

Angka koefisien determinasi adalah 0,541 artinya 54,1% variasi variabel Kinerja karyawan (KK) dapat dijelaskan oleh variabel dari Kemampuan (KMP), Kepercayaan (KPC), Kesesuaian Tugas-Teknologi (KTT), dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI), 45,86% dijelaskan diluar variabel.

Variabel independen Kemampuan (KMP), Kepercayaan (KPC), Kesesuaian Tugas-

Teknologi (KTT) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI) yang diteliti berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen Kinerja Karyawan (KK). Kesesuaian Tugas-Teknologi (KTT) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.

Hal ini sesuai dengan penelitian Junaedi dan Purwaningsih (2008) dalam Nurmalitasari (2010), menyatakan bahwa karyawan yang mempunyai keahlian dalam menggunakan teknologi informasi akan mampu menyelesaikan pekerjaannya dengan tepat, hal ini dapat meningkatkan kinerja mereka. Hasil ini konsisten dengan temuan Lindrianasari (2001) dalam Davista (2008: 25) yang menunjukkan bahwa variabel keahlian pengguna sistem secara meyakinkan memiliki hubungan yang cukup kuat dengan variabel partisipasi pengguna, begitu juga dengan Noviatyah (2010).

4. PENUTUP

Dari hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan: Variabel independen Kemampuan (KMP), Kepercayaan (KPC), Kesesuaian Tugas-Teknologi (KTT) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI) yang diteliti berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen Kinerja Karyawan (KK). Kesesuaian Tugas-Teknologi (KTT) berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan. Penelitian ini 54,1% variasi variabel Kinerja Karyawan (KK) dapat dijelaskan oleh variabel dari Kemampuan (KMP), Kepercayaan (KPC), Kesesuaian Tugas-Teknologi (KTT) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (PTI) 45,86% dijelaskan diluar variabel.

Penelitian ini hanya dilakukan dengan survei melalui kuestioner, tidak dilengkapi dengan metode pengumpulan data lain, misalnya: observasi dan wawancara yang memungkinkan dapat memperkaya data penelitian. Adapun saran yang dapat penulis sampaikan adalah :

1. Untuk penelitian selanjutnya penulis mengharapkan agar mencari obyek penelitian yang populasinya lebih besar, sehingga keberadaan populasi dapat mewakili obyek yang diteliti dan diharapkan agar sampel yang diteliti lebih banyak. Sehingga mempunyai kemampuan untuk digeneralisasi.
2. Untuk penelitian selanjutnya penulis mengharapkan agar menambahkan metode pengumpulan data, sebagai contoh menggunakan metode observasi dan wawancara.

PERSANTUNAN

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Pimpinan Universitas yang sudah memberikan fasilitas dan kesempatan untuk melanjutkan studi.
2. Bapak Drs. H. Syamsudin, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

3. Bapak Dr. Fatchan Achyani, M.Si, selaku Kaprodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
4. Bapak Dr. Noer Sasongko, SE, M.Si, Ak, selaku Pembimbing Skripsi yang dengan sabar telah memberikan pengarahan, bimbingan dan dorongan selama proses penyusunan skripsi.
5. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Almarhum Bapak Ma'mur (surga Allah menantimu yah) dan Ibu Yuli Astuti yang telah memberikan bantuan baik materiil dan moril sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan studi di Universitas Muhammadiyah Surakarta.
7. Mas Ade dan keluarga di Pekalongan, Mbak Ema dan keluarga di Tasikmalaya, terimakasih atas perhatian dan dukungan yang diberikan.
8. Semua pihak yang telah membantu dan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Soraya. 2010. Persepsi Pegawai Pajak Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi Pada Kinerja Individual (Studi Kasus pada KPP Pratama Tegal). Universitas Diponegoro.
- Rahmawati, Diana. 2008. Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan. Vol. 5 No.1.
- Fabrianie, Fany. 2013. Pengaruh Teknologi Informasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kepercayaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual (survey pada Pegawai Sekretaris Daerah Kabupaten Sukoharjo).Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Jumaili, Salman. 2005. Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru dalam Evaluasi Kinerja Individual. Kumpulan Materi Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo, 15-16 September.
- Sari, Maria M. Ratna. 2009. "Pengaruh Efektifitas Penggunaan dan Kepercayaan terhadapTeknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individual pada Pasar Swalayan di Kota Denpasar". Jurnal Akuntansi dan Bisnis. Vol. 4 No.1.
- Haag dan Keen. 1996. Information Technology: Tommorow's Advantage Today. Hammond: Mcgraw-Hill College.
- Kadir, Abdul.2003. Pengenalan Sistem Informasi Edisi I.Yogyakarta: ANDI.
- Siagian, Sondag. P. 2003. Sistem Informasi Manajemen. Edisi 3. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wijana., Nyoman. 2007. Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengaruhnya Pada Bank Perkreditan Rakyat Dikabupaten Tabanan. Jurnal. Universitas Udayana: Bali.

- Handoko, T. Hani. 1999. Manajemen, Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Rahayu, Lisnawati Puji. 2014. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual (Studi Kasus pada KPP Pratama Sukoharjo).
- Thompson, Ronald L, Haggings, Cristoper A., and Howell, Jane M. (1991). "Personal Computing: Toward a Conceptual Model of Utilization", *Mis Quarterly*, pp. 125-143.
- Darmini, Anak Agung Sagung Rai dan I Nyoman Wijaya Asmara Putra. 2009. "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya pada Kinerja Individual pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan". *Jurnal Akuntansi & Bisnis*. Vol. 4 No.1.
- Goodhue, D.L; Thompson, R.L, 1991. "Task-Technology Fit and Individual Performance." *MIS Quarterly* (19:2), pp.213-236.
- Retriana, Bela. 2013. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual Pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonogiri. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. Metodologi Penelitian Bisnis. Vol. 2. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Irwansyah, 2003, Evaluasi Pemakai Atas Kecocokan Tugas Teknologi yang Mempengaruhi Kinerja Individu, Thesis, Universitas Gadjah Mada.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi, Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis?. Edisi 3. Jakarta: Erlangga.
- Ridwan. 2010. Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Suharno, Muhammad. 2005. Analisis Faktor – factor yang Mempengaruhi Penggunaan Teknologi Sistem Informasi serta Pengaruh Penggunaan Teknologi Sistem Informasi terhadap Kinerja Chief Accounting Biro Perjalanan Wisata di Bali. Universitas Udayana
- Handaiyani, Astuti dan Suryanawa. 2008. "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Individual pada Kantorj Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat", [http://ejournal.unud.ac.id/abstrak/ok_astuti & suryanawa.pdf](http://ejournal.unud.ac.id/abstrak/ok_astuti_%26_suryanawa.pdf). Diakses 13 November 2015.
- Wilkinson, J.W and Cerullo M.S. 1997. "Accounting Information System": Essential Concept and Application. Edisi 3 John Willey and Sons, New York.
- Siregar, Astuti Handaryani dan I Ketut Suryanawa. 2009. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Individual pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Denpasar Barat. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*. Vol. 4 No.2.
- Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi ke-3. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Sugeng, 1995, Peran Kecocokan Tugas-Teknologi dalam Memperoleh Pengaruh Positif Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individual, Thesis, Universitas Gadjah Mada.
- Ghozali, Imam. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi ke-6. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Yamit, Zulian. 1998. Manajemen Produksi dan Operasi. Yogyakarta Ekonisia.
- Udiyana, I Gusti Nyoman Sri. 2000. Dampak Pengetahuan Teknologi Informasi dan Persepsi Atas Manfaat Sistem Informasi terhadap Chief Accounting Hotel. Skripsi S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Fabiola, Novia Panggeso. 2014. Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Bank Sulselbar di Makassar. Universitas Hasanuddin.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Suatu Pendekatan Praktik. Cetakan Ketiga belas. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Martin, E.W., Daniel W. Dehayes, Jeffrey A, Hoffer dan William C. Perkins (1994). Managing Information Technology: What Manager Need to Know, Second edition, Macmillan Publishing. New York.
- Sunarta, I Nyoman dan Pratiwi Dwi Astuti . 2005. Pengujian Terhadap Technology To Performance chain: Pendekatan struktural Equation Modelling. Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo